

**PT KING TIRE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Maret 2024 / *As Of March 31, 2024*
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) /
And For Three Month Periods Ended (Unaudited)
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

**PT KING TIRE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian **Consolidated Financial Statements**
Pada Tanggal 31 Maret 2024 **As Of March 31, 2024**
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut **And For The Three Month Periods Then Ended**
(Mata Uang Indonesia) **(Indonesian Currency)**

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 65	<i>Notes to the Consolidated Financial Stateme</i>



PT KING TIRE INDONESIA Tbk

Jl. Raya Serang Km. 68, Nambo Ilir, Kibin, Banten 42186, Indonesia
Telp. (+62254) 402675, Fax. (+62254) 400268

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT KING TIRE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT KING TIRE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Harris Muliawan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang Km.68 Nambo Ilir, Kibin - Serang	:	Office address
Nomor telepon	:	0254-402675	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Daan Mogot Km. 11 No. 37, Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Habibullah	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang Km.68 Nambo Ilir, Kibin - Serang	:	Office address
Nomor telepon	:	0254-402675	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Cengkareng Indah IA/15 Serang, Banten	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT King Tire Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT King Tire Indonesia Tbk and Subsidiary (the "Group");*
 2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024 / April 29, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:

Harris Muliawan
Direktur Utama / President Director

Habibullah
Direktur / Director

PT KING TIRE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / <u>Notes</u>	31 Maret 2024 / <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2i,4,28	60,377,866,616	23,388,177,415	Cash on hand in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	2g,2i,28	615,229,097	613,278,336	Restricted funds
Piutang usaha - Pihak ketiga - bersih	2g,5,28	111,131,270,046	102,583,243,883	Trade receivables - Third parties - net
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2g,28	261,000,000	195,000,000	Other receivables Third parties
Persediaan	2j,6	92,722,495,981	114,841,517,264	Inventories
Biaya dibayar di muka	2k,7	35,311,249	88,070,550	Prepaid expense
Uang muka	2l,8	7,554,852,885	27,027,905,660	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>272,698,025,874</u>	<u>268,737,193,108</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,15c	1,287,601,377	1,260,894,224	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2m,9	179,931,511,106	163,380,770,216	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2o,11	6,982,938,875	7,101,293,771	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2n,10	227,482,500	-	Intangible assets - net
Uang muka	2l,8	20,219,217,167	20,205,896,483	Advance
Aset lain-lain	2g,	<u>450,000,000</u>	<u>450,000,000</u>	Other asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>209,098,751,025</u>	<u>192,398,854,694</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>481,796,776,899</u>	<u>461,136,047,802</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KING TIRE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / <i>Notes</i>	31 Maret 2024 / <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,12	115,326,535,224	112,561,133,694	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2g,13	19,286,290,659	17,312,725,662	Third parties
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	2g,14	5,842,634,376	433,898,736	Third parties
Beban masih harus dibayar	2g,16	6,150,970,283	4,087,694,404	Accrued expenses
Utang pajak	15a	5,873,729,303	4,532,250,305	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa		<u>50,943,565</u>	<u>451,543,186</u>	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>152,531,103,410</u>	<u>139,379,245,987</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Liabilitas sewa		6,763,633,142	6,879,831,521	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,17	10,487,388,647	10,153,804,932	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2s,15c	<u>515,171,029</u>	<u>514,868,295</u>	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>17,766,192,818</u>	<u>17,548,504,748</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>170,297,296,228</u>	<u>156,927,750,735</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / <i>Notes</i>	31 Maret 2024 / <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - par value of Rp 50 per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 83.901 saham pada tanggal 31 Desember 2022				Authorized - 5.000.000.000 shares as of June 30, 2023 and 83.901 shares as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.478.020.000 pada tanggal 08 Mei 2023 dan 2.778.020.000 pada tanggal 31 Desember 2022	18	173,901,792,500	173,901,445,000	Issued and fully paid - 3.478.020.000 shares as of May 08, 2023 and 2.778.020.000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal Disetor	1c,2e,19	72,840,430,857	72,839,735,857	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas pengendali				Proforma equity from restructuring entities under common control
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	20	11,229,716,984	11,229,716,984	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		50,653,138,260	42,592,167,806	Unappropriated
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		<u>(7,457,183,628)</u>	<u>(7,297,372,833)</u>	Remeasurement of estimated liabilities for
Jumlah		301,167,894,973	293,265,692,814	Total
Kepentingan non- pengendali	2d	<u>10,331,585,698</u>	<u>10,942,604,253</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		311,499,480,671	304,208,297,067	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>481,796,776,899</u>	<u>461,136,047,802</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KING TIRE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Three Month Periods Then Ended
 March 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / <i>Notes</i>	31 Maret 2024 / <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2023 / <i>March 31, 2023</i>	
PENJUALAN BERSIH	2r,21	140,671,449,474	131,860,610,072	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,22	<u>(117,690,028,080)</u>	<u>(114,721,347,087)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		22,981,421,394	17,139,262,985	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,23	(4,704,332,215)	(5,056,783,019)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r,24	(5,742,415,936)	(4,636,557,337)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2r,25	<u>(3,086,542,809)</u>	<u>1,015,837,803</u>	<i>Other income (expenses) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9,448,130,434	8,461,760,432	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	2s,15b	(1,986,358,880)	(1,908,863,892)	<i>Current</i>
Tangguhan	2s,15c	<u>(17,163,251)</u>	<u>24,670,646</u>	<i>Deferred</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(2,003,522,131)</u>	<u>(1,884,193,246)</u>	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA PERIODE/TAHUN BERJALAN		7,444,608,303	6,577,567,186	NET INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT FOR THE PERIOD/YEAR
Efek Penyesuaian Proforma		-		<i>Effect of Proforma Adjustment</i>
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA PERIODE/TAHUN BERJALAN		<u>7,444,608,303</u>	<u>6,577,567,186</u>	NET INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KING TIRE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Three Month Periods Then Ended
 March 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran kembali liabilitas				<i>Remeasurement of</i>
diestimasi atas imbalan kerja				<i>estimated liabilities</i>
karyawan	2q,17	(198,034,870)	(404,563,245)	<i>for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	2s,15c	<u>43,567,671</u>	<u>89,003,914</u>	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME
PERIODE/TAHUN BERJALAN		<u>7,290,141,104</u>	<u>6,262,007,855</u>	FOR THE PERIOD/YEAR
LABA BERSIH SEBELUM EFEK				NET INCOME
PENYESUAIAN PROFORMA				BEFORE EFFECT OF
TAHUN BERJALAN YANG				PROFORMA
DAPAT DIATRIBUSIKAN				ADJUSTMENT
KEPADA:				FOR THE PERIOD/YEAR
				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7,162,337,803	6,330,163,247	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>282,270,500</u>	<u>247,403,940</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH		7,444,608,303	6,577,567,187	TOTAL
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME FOR
TAHUN BERJALAN YANG				THE PERIOD/YEAR
DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO:
KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7,009,651,804	6,029,195,813	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2d	<u>280,489,301</u>	<u>232,812,043</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH		<u>7,290,141,105</u>	<u>6,262,007,856</u>	TOTAL
LABA BERSIH PER				BASIC EARNINGS
SAHAM DASAR	2u,26	<u>2.06</u>	<u>2.28</u>	PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KING TIRE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three Month Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Saldo Laba / Retained Earnings										
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital	Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal										Balance as of
31 Desember 2023		173,901,445,000	72,839,735,857	11,229,716,984	42,592,167,806	(7,297,372,833)	293,265,692,814	10,942,604,253	304,208,297,067	December 31, 2023
Kenaikan modal saham	22	347,500	695,000	-	-	-	1,042,500		1,042,500	Increase in share capital
Selisih nilai transaksi				-	-	-				Difference in value of restructuring transaction
restrukturisasi entitas sepengendali	1c	-	-	-	-	-				of entities under common control
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	-				Capital reserve
Dividen	22	-	-	-	-	-				Dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	7,162,337,803	-	7,162,337,803	282,270,500	7,444,608,303	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(152,685,999)	(152,685,999)	(1,781,199)	(154,467,198)	Other comprehensive income
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	-	-	-	Effect of proforma adjustment
Proforma kepentingan non-pengendali yang timbul dari pembagian dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	controlling interest arising from dividend distribution of subsidiary
Proforma kepentingan timbul dari perubahan		-	-	-	-	-	-	-	-	Proforma non- arising from changes in
Saldo pada tanggal										Balance as of
31 Maret 2024		173,901,792,500	72,840,430,857	-	11,229,716,984	49,754,505,609	(7,450,058,832)	300,276,387,118	11,223,093,554	311,499,480,672 March 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KING TIRE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three Month Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Saldo Laba / Retained Earnings										
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya / Additional Paid- in Capital	Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal										
31 Desember 2022	138,901,000,000	13,572,345,057		10,229,716,984	23,858,166,031	(6,686,628,837)	179,874,599,235	10,051,096,398	189,925,695,633	Balance as of
Kenaikan modal saham	22									Increase in share capital
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	6,330,163,247	-	6,330,163,247	247,403,940	6,577,567,187	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(300,967,434)	(300,967,434)	(14,591,897)	(315,559,331)	Other comprehensive income
Dividen	22	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital reserve
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	-	-	-	Effect of proforma adjustment
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in value of entities under common control
Saldo pada tanggal										Balance as of
31 Maret 2023	138,901,000,000	13,572,345,057	-	10,229,716,984	30,188,329,278	(6,987,596,271)	185,903,795,048	10,283,908,441	196,187,703,489	March 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / <i>Notes</i>	31 Maret 2024 / <u>March 31, 2024</u>	31 Maret 2023 / <u>March 31, 2023</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		132,123,423,311	115,566,978,079	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(57,497,334,189)	(79,466,960,550)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(14,062,481,935)	(13,573,931,786)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban operasional		(6,423,318,931)	(10,322,921,311)	<i>Cash paid for operating expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		<u>3,911,895,712</u>	<u>5,904,878,164</u>	<i>Other receipts (payments)</i>
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		58,052,183,968	18,108,042,596	<i>Cash generated from (used in) operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(1,154,401,933)	(922,408,726)	<i>Income tax paid</i>
Penerimaan bunga		51,069,648	7,890,389	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga		<u>(1,709,775,693)</u>	<u>(2,014,410,322)</u>	<i>Interest paid</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>55,239,075,990</u>	<u>15,179,113,937</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
 ARUS KAS DARI (UNTUK)				 CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap		-	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap		(20,485,267,134)	(3,638,454,270)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan uang muka aset tetap		<u>(13,320,687)</u>	<u>(4,564,042,029)</u>	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(20,498,587,821)</u>	<u>(8,202,496,299)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
 ARUS KAS DARI (UNTUK)				 CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan modal saham		597,500	-	<i>Increase in share capital</i>
Pembayaran dividen		-	-	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa		(516,797,999)	(1,602,074,600)	<i>Repayments of principal lease liabilities</i>
Kenaikan (penurunan) utang bank jangka pendek		<u>2,765,401,531</u>	<u>(6,112,590,501)</u>	<i>Increase (decrease) in short-term bank loans</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>2,249,201,032</u>	<u>(7,714,665,101)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
 KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				 NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK		36,989,689,201	(738,047,463)	CASH ON HAND AND IN BANKS
				CASH ON HAND AND IN BANKS AT

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KAS DAN BANK			<i>THE BEGINNING OF THE</i>
AWAL PERIODE/TAHUN	<u>23,388,177,415</u>	<u>7,409,980,626</u>	<i>PERIOD/YEAR</i>
KAS DAN BANK			<i>CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
AKHIR PERIODE/TAHUN	<u><u>60,377,866,616</u></u>	<u><u>6,671,933,163</u></u>	<i>AT THE END OF THE PERIOD/YEAR</i>

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT King Tire Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 2 Agustus 2010 berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-42191.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 26 Agustus 2010 dengan daftar perusahaan No. AHU-0064343.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 26 Agustus 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 143 tanggal 14 Desember 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, penerbitan saham dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0090920.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Desember 2022.

Pada tanggal 08 Mei 2023, Perseroan telah mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia yang telah diaktekan No 105, tanggal 12 Juni 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.kn di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang manufaktur produk ban dalam dan ban luar.

Perusahaan terletak di Jl. Raya Serang Km. 68 Nambo Ilir, Kibin - Serang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Kingland Investindo Nusantara. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Harris Muliawan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT King Tire Indonesia Tbk (the "Company") was established on August 2, 2010 based on Notarial Deed No. 01 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-42191.AH.01.01.Tahun 2010 dated August 26, 2010 with company registration No. AHU-0064343.AH.01.09.Tahun 2010 dated August 26, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 143 dated December 14, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the changes of the Company's status to Public Company, issuance of shares and the change in the composition of the Company's management. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0090920.AH.01.02.Tahun 2022 dated December 15, 2022.

On May 08, 2023, the Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange which was notarized No. 105, June 12, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn at West Jakarta Administrative City.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and services, except for services in the field of law and tax.

Currently, the Company is engaged in manufacturing of tube and tire.

The Company is located at Jl. Raya Serang Km. 68 Nambo Ilir, Kibin - Serang.

The Company started its commercial operations in 2011.

The Company's immediate parent entity is PT Kingland Investindo Nusantara. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Harris Muliawan.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2024 /</u> <u>March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	: Indra Muliawan	Indra Muliawan	: <i>President Commissioner</i>
Komisaris	: Hardi Muliawan	Hardi Muliawan	: <i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Danny Setiawan	Danny Setiawan	: <i>Independent Commissioner</i>
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	: Harris Muliawan	Harris Muliawan	: <i>President Director</i>
Direktur	: Ferry Chandra Kusuma	Ferry Chandra Kusuma	: <i>Director</i>
Direktur	: Aneka Warna	Aneka Warna	: <i>Director</i>
Direktur	: Habibullah	Habibullah	: <i>Director</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 168 dan 173 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiary had a total of 168 and 173 permanent employees, respectively (unaudited).

Jumlah gaji dan kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi oleh Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 261.000.000 dan Rp 1.154.000.000

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 261.000.000 and Rp 1.154.000.000 respectively.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiary

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership by the Company are as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				30/09/2023	31/12/2022	30/09/2023	31/12/2022
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>							
PT United Kingland	Industri Ban Dalam / Tube Industry	Cikande, Banten / Cikande Banten	1972	82,69%	82,69%	138.786.264.907	138.786.264.907

PT United Kingland (UK)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 77 oleh Dewi Octaria, S.H., M.Kn., tanggal 28 Juni 2022, perubahan Anggaran Dasar UK meliputi (a) Peningkatan modal dasar dari Rp 6.280.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000, (b) Peningkatan modal

PT United Kingland (UK)

In accordance with the Notarial Deed No. 77 of Dewi Octaria, S.H., M.Kn., dated June 28, 2022, amendments to UK's Articles of Association relate to (a) Increase in authorized capital from Rp 6,280,000,000 to Rp 100,000,000,000, (b) Increase

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ditempatkan dan disetor dari Rp 6.280.000.000 menjadi Rp 36.280.000.000.

in issued and paid-up capital from Rp 6,280,000,000 to Rp 36,280,000,000.

Berdasarkan akta tersebut, Perusahaan membeli 30.000 saham baru sebesar Rp 30.000.000.000 atau setara dengan 82,69% kepentingan pada UK.

Based on the Deed, the Company purchased 30,000 new shares amount Rp 30,000,000,000 or equivalent to 82.69% interest in UK.

Perubahan Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045079.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 30 September 2022.

The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0045079.AH.01.02.TAHUN 2022 dated September 30, 2022.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control is as follows:

Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	43.572.345.057
Persentase kepemilikan	82,69%
Imbalan yang dialihkan	<u>30.000.000.000</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>13.572.345.057</u>

Book value of net assets acquired
Percentage of ownership
Consideration transferred
Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

d. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Oktober 2023.

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on October 31, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI, serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS) of IAI and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework";*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

Siaran Pers Mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada Bulan April 2022

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, “Imbalan Kerja”, yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

Setiap perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akutansinya terkait hal ini.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan pada Catatan 21.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar Perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas di dalam grup telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".

Press Release Regarding “Attributing Benefit to Periods of Service” Issued in April 2022

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding “Attributing Benefit to Periods of Service” as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, “Employee Benefits”, which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable Laws in Indonesia.

Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).

Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.

The impact to the consolidated financial statements is disclosed in Note 21.

d. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 38. Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control would be accounted for PSAK 38. The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the business combination entities under common control.

Aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan pihak yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the PSAK 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

Since the restructuring transaction of entites under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.*

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's

dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah

contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, restricted fund, trade receivables - third parties, other receivables and other asset.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the

menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih

received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and long-term bank loans. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated

antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

statement of profit or loss and other comprehensive income.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment.

At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- b. a breach of contract, such as a default or past due event;*
- c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the

kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Kas dan Bank dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijadikan jaminan atas pembelian komoditi berupa karet disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

i. Cash on Hand and in Banks and Restricted Fund

Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

Restricted Fund

Funds used as collateral for the purchase of commodities in the form of rubber are presented as restricted fund and stated at nominal value.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expense

Prepaid expense is amortized over its beneficial periods using the straight-line method.

l. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

m. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	16	6,25%	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	8	12,5%	<i>Vehicles</i>
Perabotan kantor	4	25%	<i>Office furniture and fixtures</i>

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 4 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Jumlah tercatat aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

o. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized when the Group is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Group must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Intangible assets are amortized using straight-line method based on estimated useful life of 4 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

An item of intangible assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of intangible assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

o. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak-guna - Bangunan

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of ROU assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

Tahun / Years

20

ROU assets - Buildings

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease

sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

q. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they

pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

r. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskon tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible

yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

t. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs

temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

t. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange

pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used to Rupiah are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
1 Dolar Amerika Serikat	15.855	15.731	United States Dollar 1

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas estimasi dan asumsi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2g.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclose in Note 2g.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables - third parties is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun dan aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized, respectively, using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 until 20 years, and intangible assets to be 4 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / <u>March 31, 2024</u>
Kas	3,011,209,175
Kas di bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45,123,787,605
Citibank N.A., Indonesia	520,684,779
PT Bank Central Asia Tbk	3,550,208,472
PT Bank Pan Indonesia Tbk	130,046,076
PT Bank Victoria International Tbk	1,416,550,426
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	445,168,093
Citibank N.A., Indonesia	43,040,895
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	137,171,095

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	
	4,341,119,325	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	13,565,231,189	Citibank N.A., Indonesia
	520,684,778	PT Bank Central Asia Tbk
	2,420,032,019	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	450,962,107	PT Bank Victoria International Tbk
	1,409,994,539	United States Dollar
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	563,501,049	Citibank N.A., Indonesia
	40,862,112	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	75,790,297	

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

lain-lain			others
Deposito Bank	<u>6,000,000,000</u>	-	bank deposits
Sub-jumlah	<u>57,366,657,441</u>	<u>19,047,058,090</u>	Sub-jumlah
Jumlah	<u>60,377,866,616</u>	<u>23,388,177,415</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 there are no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2024 / <u>March 31, 2024</u>
PT Wahana Kreasindo Utama	18,637,673,208
CV Motorindo Sejahtera	15,108,696,825
PT Mitra Putera Abadi	10,411,130,294
PT Pratama Inti Distributindo	10,256,549,305
CV Sinar Rejeki Jaya	9,329,173,310
PT Jasabarutama Perkasa	6,661,906,127
PT Unitama Nusa Raya	5,783,418,240
CV Multi Star Anugerah	5,196,317,260
PT Unitama Musi Raya	4,508,430,592
PT Lintas Bangun Nusantara	4,205,947,755
Yongkie Tanubrata	3,563,501,386
PT Surganya Motor Indonesia	3,063,225,928
CV Sukses Indah Pratama	2,289,912,123
CV Jaya Anugerah	2,110,515,966
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	<u>10,344,064,933</u>
Jumlah	111,470,463,252

Dikurangi cadangan penurunan

nilai piutang usaha

Bersih

339,193,206
111,131,270,046

b. berdasarkan umur

	31 Maret 2024 / <u>March 31, 2024</u>
Belum jatuh tempo	101,279,077,615
Telah jatuh tempo:	

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. based on customer

	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	
PT Wahana Kreasindo Utama	13,921,675,604	PT Wahana Kreasindo Utama
CV Motorindo Sejahtera	13,127,466,297	CV Motorindo Sejahtera
PT Mitra Putera Abadi	15,192,054,782	PT Mitra Putera Abadi
PT Pratama Inti Distributindo	9,918,470,303	PT Pratama Inti Distributindo
CV Sinar Rejeki Jaya	5,339,868,758	CV Sinar Rejeki Jaya
PT Jasabarutama Perkasa	6,271,528,160	PT Jasabarutama Perkasa
PT Unitama Nusa Raya	6,332,298,794	PT Unitama Nusa Raya
CV Multi Star Anugerah	4,367,613,759	CV Multi Star Anugerah
PT Unitama Musi Raya	3,896,649,481	PT Unitama Musi Raya
PT Lintas Bangun Nusantara	3,363,206,489	PT Lintas Bangun Nusantara
Yongkie Tanubrata		Yongkie Tanubrata
PT Surganya Motor Indonesia	2,179,461,690	PT Surganya Motor Indonesia
CV Sukses Indah Pratama	1,957,244,444	CV Sukses Indah Pratama
CV Jaya Anugerah		CV Jaya Anugerah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	<u>17,184,898,528</u>	Others (each below Rp 2.000.000.000)
Jumlah	103,052,437,089	Total

Less allowance for impairment

of trade receivables

Net

31 Desember 2023 /
December 31, 2023

46,186,393,225

Not yet due

Past due:

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 - 30 hari	9,852,192,431	43,050,217,456	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	11,241,098,875	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	2,105,534,327	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>339,193,206</u>	<u>469,193,206</u>	More than 90 days
Jumlah	111,470,463,252	103,052,437,089	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>339,193,206</u>	<u>469,193,206</u>	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	<u>111,131,270,046</u>	<u>102,583,243,883</u>	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 14 dan 20).

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 trade receivables were used as collateral for bank loans (see Notes 14 and 20).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 /
	<u>March 31, 2024</u>
Bahan baku dan bahan pembantu	59,302,153,978
Barang dalam proses	4,419,447,467
Barang jadi	<u>29,000,894,536</u>
Jumlah	<u>92,722,495,981</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan yang telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000, pada PT Asuransi Maximus dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup semua kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 14 dan 20).

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2023 /	
	<u>December 31, 2023</u>	
	70,964,441,123	<i>Raw materials and supplementary supplies</i>
	4,967,241,590	<i>Work in progress</i>
	<u>38,909,834,551</u>	<i>Finished goods</i>
Jumlah	<u>114,841,517,264</u>	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 inventories are insured against all risks of loss with a total sum insured of Rp 80,000,000,000, respectively, by PT Asuransi Maximus and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, third parties.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 inventories were used as collateral for bank loans (see Notes 14 and 20).

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan asuransi dibayar di muka atas persediaan dan aset tetap masing-masing sebesar Rp 35.311.249 dan Rp 88.070.550.

7. PREPAID EXPENSE

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents prepaid insurance related to inventories and fixed assets amounted to Rp 35.311.249 dan Rp 88.070.550., respectively.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / <u>March 31, 2024</u>
<u>Lancar</u>	
Pembelian persediaan	5,615,866,963
Operasional	<u>1,938,985,922</u>
Jumlah	<u>7,554,852,885</u>
<u>Tidak lancar</u>	
Pembelian aset tetap	<u>20,219,217,167</u>

8. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	
		<u>Current</u>
	24,586,496,724	<i>Purchases of inventories</i>
	<u>2,441,408,936</u>	<i>Operational</i>
	<u>27,027,905,660</u>	Total
		<u>Non-current</u>
	<u>20,205,896,483</u>	<i>Purchases of fixed assets</i>

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024			
	Saldo Awal / <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending</i> <i>Balance</i>
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	28,516,542,107	7,917,293,150	-	36,433,835,257 <i>Land</i>
Bangunan	19,228,593,074		1.00	19,228,593,073 <i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	196,307,418,770		-	220,266,652,722 <i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	3,985,581,269		-	3,985,581,269 <i>Vehicles</i>
Perabotan Kantor	1,053,897,853		-	1,165,474,408 <i>Office furniture and fixtures</i>
Aset dalam pembangunan	<u>11,745,484,523</u>	-	<u>11,745,484,523</u>	- <i>Asset under construction</i>
Jumlah	<u>260,837,517,596</u>	7,917,293,150	11,745,484,524.00	<u>281,080,136,729</u> Total
<u>Akumulasi Penvusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	11,018,300,518	239,515,491		11,257,816,009 <i>Buildings</i>
Mesin dan				<i>Machinery</i>

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Peralatan	83,526,414,994	3,346,260,395	-	86,872,675,389	and equipment
Kendaraan	1,949,241,441	90,765,467	-	2,040,006,908	Vehicles
Perabotan					Office furniture and
Kantor	<u>962,790,427</u>	<u>15,336,890</u>	-	<u>978,127,317</u>	fixtures
Jumlah	<u>97,456,747,380</u>	3,691,878,243	-	<u>101,148,625,623</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>163,380,770,216</u>			<u>179,931,511,106</u>	Net Book Value

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo Awal /			Saldo Akhir /	
	<i>Beginning</i>	Penambahan /	Pengurangan /	<i>Ending</i>	
	<i>Balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	559,577,107	27,956,965,000	-	28,516,542,107	Land
Bangunan	19,228,593,074	-	-	19,228,593,074	Buildings
Mesin dan				-	Machinery
Peralatan	165,942,778,969	30,364,639,801	-	196,307,418,770	and equipment
Kendaraan	2,396,364,801	1,589,216,468	-	3,985,581,269	Vehicles
Perabotan					Office furniture and
Kantor	1,008,133,853	45,764,000	-	1,053,897,853	fixtures
Aset dalam					Asset under
pembangunan	-	<u>11,745,484,523</u>	-	<u>11,745,484,523</u>	construction
Jumlah	<u>189,135,447,804</u>	71,702,069,792	-	<u>260,837,517,596</u>	Total
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
Bangunan	10,060,238,341	958,062,177	-	11,018,300,518	Buildings
Mesin dan					Machinery
Peralatan	71,755,826,047	11,770,588,947	-	83,526,414,994	and equipment
Kendaraan	1,641,997,049	307,244,392	-	1,949,241,441	Vehicles
Perabotan					Office furniture and
Kantor	<u>909,627,907</u>	<u>53,162,520</u>	-	<u>962,790,427</u>	fixtures
Jumlah	<u>84,367,689,344</u>	13,089,058,036	-	<u>97,456,747,380</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>104,767,758,460</u>			<u>163,380,770,216</u>	Net Book Value

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets used temporarily, terminated from active use and classified as available for sale.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

impairment in value of fixed assets As of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 14 dan 20).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets in the form of land, buildings, machinery and equipment were used as collateral for bank loans (see Notes 14 and 20).

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details and movements of intangible assets are as follows:

		31 Maret 2024 / March 31, 2024				
		Saldo Awal /			Saldo Akhir /	
		<i>Beginning</i>	Penambahan /	Pengurangan /	Ending	
		<i>Balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	=		<u>467,028,000</u>	-	<u>467,028,000</u>	Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak	=		<u>239,545,500</u>	-	<u>239,545,500</u>	Software
Nilai Buku Bersih	-				<u>227,482,500</u>	Net Book Value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there is no impairment in value of intangible assets As of March 31, 2024 and December 31, 2023.

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

		31 Maret 2024 / March 31, 2024				
		Saldo Awal /			Saldo Akhir /	
		<i>Beginning</i>	Penambahan /	Pengurangan /	Ending	
		<i>Balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan		<u>9,404,180,440</u>	-	-	<u>9,404,180,440</u>	Building

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	<u>2,032,886,669</u>	<u>388,354,896</u>	<u>-</u>	<u>2,421,241,565</u>	<i>Building</i>
Nilai Buku Bersih	<u>7,371,293,771</u>			<u>6,982,938,875</u>	Net Book Value

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo Awal /			Saldo Akhir /	
	<i>Beginning</i>	Penambahan /	Pengurangan /	<i>Ending</i>	
	<i>Balance</i>	<i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	<i>Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	<u>9,404,180,440</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,404,180,440</u>	<i>Software</i>
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	<u>1,829,467,085</u>	<u>473,419,584</u>	<u>-</u>	<u>2,302,886,669</u>	<i>Buildings</i>
Nilai Buku Bersih	<u>7,574,713,355</u>			<u>7,101,293,771</u>	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa gedung pabrik dan kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 20 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for leases of factory and office buildings. The leases run for a period of 20 years.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 118.354.896 dan Rp 180.715.130.

For the periods ended March 31, 2024 and March 31, 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 118.354.896 dan Rp 180.715.130, respectively.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 /
	<u>March 31, 2024</u>
Citibank N.A., Indonesia	61,034,050,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>54,292,485,224</u>
Jumlah	<u>115,326,535,224</u>

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. MCFA/00533/KTI/10022020 tanggal 23 Maret 2020 dengan Citibank,

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2023 /	
	<u>December 31, 2023</u>	
	59,351,600,000	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
	<u>53,209,533,694</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>112,561,133,694</u>	Total

The Company

Based on Credit Agreement No. MCFA/00533/KTI/10022020 dated March 23, 2020 with Citibank, the

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berulang (*revolving*) berupa fasilitas modal kerja dan fasilitas pinjaman *trade*, fasilitas cerukan dengan batas maksimum kredit seluruhnya sebesar \$AS 2.000.000 dan dikenakan bunga 2,25% per tahun. Jatuh tempo selama satu tahun dan secara otomatis akan diperpanjang kecuali Citibank tidak melanjutkan/membatalkan fasilitas dalam jangka waktu 1 bulan setelah pemberitahuan oleh Citibank.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain

- Meminjamkan/mengkontribusikan sejumlah dana kepada anak perusahaan, pihak afiliasi, para direktur dan pengurus Perusahaan atau karyawan;
- Memfasilitasi/mendanai kegiatan usaha yang dikenakan sanksi;
- Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pelepasan;
- Menjual, menyewakan, mentransfer seluruh atau suatu bagian yang substantial dari asetnya;
- Perubahan usaha;
- Perubahan pemegang saham.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan persediaan milik Perusahaan dengan nilai jaminan yang dapat ditentukan oleh Citibank.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. CCBSME/JKT/20210128/OL/0000550913/0001 tanggal 28 Januari 2021 dengan Citibank, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa fasilitas *short term loan* (LX) dengan mata uang Rupiah ataupun Dolar Amerika Serikat dengan batas maksimum \$AS 2.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2.25% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 6% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 28 November 2022, berdasarkan surat No. CCBSME/JKT/20221128/KTI/0000550913/0001, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan pemegang saham dan pengambil-alihan PT United Kingland menjadi entitas anak. Akan tetapi jika perubahan kepemilikan yang terjadi diluar saham publik, maka harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Citibank.

Citibank N.A., Indonesia (Citibank) (lanjutan)

PT United Kingland (Entitas Anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. MCFA/000895/UK/27052021 tanggal 7 Juni 2021 dengan Citibank, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berulang (*revolving*) berupa fasilitas modal kerja dan fasilitas pinjaman *trade*, fasilitas cerukan dengan batas maksimum kredit seluruhnya sebesar \$AS 2.000.000. Jatuh tempo selama satu tahun dan secara otomatis akan diperpanjang kecuali Citibank tidak melanjutkan/membatalkan fasilitas dalam jangka waktu 1 bulan setelah pemberitahuan oleh Citibank. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 2% per tahun.

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Company obtained a revolving credit facility in the form of working capital and trade loan facilities, overdraft facilities with a maximum credit limit of US\$ 2,000,000 and bears interest of 2,25% per annum. Maturity term is one year and will automatically be extended unless Citibank does not continue/cancel the facility within 1 month after notification by Citibank.

The loan agreement includes certain requirements not to do the following things without prior written approval from the bank, among others:

- *Lend/contribute a number of funds to subsidiary, affiliates, directors and management of the Company or employees;*
- *Facilitate/fund business activities that are subject to sanctions;*
- *Merger, fusion, takeover, divestiture;*
- *Sell, lease, transfer all or a substantial part of its assets;*
- *Business changes;*
- *Change of shareholders.*

This loan facility is secured by the Company's inventory with a collateral value that can be determined by Citibank.

Based on Credit Letter Agreement No. CCBSME/JKT/20210128/OL/0000550913/0001 dated January 28, 2021 with Citibank, the Company obtained a credit facility in the form of a short-term loan (LX) in Rupiah or United States Dollar currency with a maximum limit of US\$ 2,000,000 which is used for working capital. This loan bears an interest rate of 2.25% for loans denominated in United States Dollar and 6% for loans denominated in Rupiah.

On November 28, 2022, based on letter No. CCBSME/JKT/20221128/KTI/0000550913/0001, the Company has obtained approval for the change of shareholders and the takeover of PT United Kingland as a subsidiary of the Company. However, if the change in ownership occurs outside of public shares, written approval must be obtained from Citibank.

Citibank N.A., Indonesia (Citibank) (continued)

PT United Kingland (Subsidiary)

Based on Credit Agreement No. MCFA/000895/UK/27052021 dated June 7, 2021 with Citibank, the subsidiary obtained a revolving credit facility in the form of working capital and trade loan facilities, overdraft facilities with a maximum total credit limit of US\$ 2,000,000. Maturity term is one year and will automatically be extended unless Citibank does not continue/cancel the facility within 1 month after notification by Citibank. The loan bears interest of 2% per annum.

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain

- Meminjamkan/mengkontribusikan sejumlah dana kepada anak perusahaan, pihak afiliasi, para direktur dan pengurus perusahaan atau karyawan;
- Memfasilitasi/mendanai kegiatan usaha yang dikenakan sanksi;
- Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pelepasan;
- Menjual, menyewakan, mentransfer seluruh atau suatu bagian yang substansial dari asetnya;
- Perubahan usaha;
- Perubahan pemegang saham.

Berdasarkan surat No. CCBSME/JKT/20221128/UK/0000108382/0001 tanggal 28 November 2022, entitas anak telah mendapatkan persetujuan perubahan pemegang saham dengan mayoritas saham tetap dimiliki oleh Keluarga Muliawan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan persediaan dengan nilai jaminan yang dapat ditentukan oleh Citibank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan

Fasilitas Modal Kerja

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CDO.JKO/0250/KMK/2015 No. 12 tanggal 17 November 2015 dengan Mandiri, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 termasuk Sublimit Fasilitas *Letter of Credit* sebesar \$AS 1.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 16 November 2016.

Perjanjian di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Adendum IX Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CDO.JKO/0250/KMK/2015 tanggal 15 November 2022 tentang perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 16 November 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Modal Kerja (lanjutan)

Berdasarkan Adendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CDO.JKO/0250/KMK/2015 tanggal 12 Oktober 2022, terdapat perubahan ketentuan fasilitas kredit, antara lain, Pasal 17 ayat 2 tentang selama kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi kecuali dalam hal Penawaran Umum Perdana. Pembagian dividen

The loan agreement includes certain requirements not to do the following things without prior written approval from the bank, among others:

- *Lend/contribute a number of funds to subsidiary, affiliates, directors and management of the Company or employees;*
- *Facilitate/fund business activities that are subject to sanctions;*
- *Merger, fusion, takeover, divestiture;*
- *Sell, lease, transfer all or a substantial part of its assets;*
- *Business changes;*
- *Change of shareholders.*

Based on letter No. CCBSME/JKT/20221128/UK/0000108382/0001 dated November 28, 2022, the subsidiary has obtained approval for changes in shareholders with the majority of shares still owned by the Muliawan Family.

This loan facility is secured by inventories with a collateral value that can be determined by Citibank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Working Capital Facility

Based on Working Capital Credit Agreement No. CDO.JKO/0250/KMK/2015 No. 12 dated November 17, 2015 with Mandiri, the Company obtained a working capital credit facility with a maximum loan limit of Rp 25,000,000,000 including a Letter of Credit Facility Sublimit of US\$ 1,000,000. This facility bears interest at 11.5% per annum and with maturity date of November 16, 2016.

The above agreement has been amended several times, most recently by Addendum IX Working Capital Credit Agreement No. CDO.JKO/0250/KMK/2015 dated November 15, 2022 regarding the extension of the credit facility period until November 16, 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

The Company (continued)

Working Capital Facility (continued)

Based on Addendum VIII Working Capital Credit Agreement No. CDO.JKO/0250/KMK/2015 dated October 12, 2022, there are changes to the provisions of the credit facility, among others, Article 17 paragraph 2 concerning the credit that has not been paid off without written approval from Mandiri, the Company is not allowed to take dividends or capital for interests outside the business and personal interests except in the case of initial public offering (IPO). Dividend distribution is

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

disampaikan maksimal 7 hari setelah pelaksanaan pembagian dividen dan menyerahkan Rapat Umum Pemegang Saham.

Fasilitas Treasury Line

Perjanjian Jasa Pelayanan *Treasury Line* No. CRO.TNG/136/TL/2017 No. 08 tanggal 10 November 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* bersifat *Revolving (Uncommitted and Advise)* dengan maksimum pinjaman sebesar \$AS 1.000.000. Fasilitas *Treasury Line* diberikan dengan jenis *Tom, Spot, Forward Buy* dan *Underlying Transaction L/C/Impor* dan/atau hak dan kewajiban valuta asing lainnya yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2018.

Perjanjian di atas telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Addendum VI Perjanjian Jasa Pelayanan *Treasury Line* No. CRO.TNG/136/TL/2017 tanggal 15 November 2022 tentang perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit menjadi tanggal 16 November 2024.

Berdasarkan Addendum V Perjanjian Jasa Pelayanan *Treasury Line* No. CRO.TNG/136/TL/2017 tanggal 12 Oktober 2022, terdapat perubahan ketentuan fasilitas kredit, antara lain, Pasal 17 ayat 2 tentang selama kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi kecuali dalam hal penawaran umum perdana. Pembagian dividen disampaikan maksimal 7 hari setelah pelaksanaan pembagian dividen dan menyerahkan Rapat Umum Pemegang Saham.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha senilai Rp 16.500.000.000 (lihat Catatan 6);
- b. Persediaan yang berlokasi di Jl. Raya Serang Km 68, Cikande, Serang senilai Rp 8.500.000.000 (lihat Catatan 7);
- c. Bangunan pabrik ban luar, boiler, rumah kolam, milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Serang Km 68, Cikande, Serang, yang diikat dengan Jaminan Fidusia dengan Nilai Penjaminan sebesar Rp15.000.000.000 (lihat Catatan 11);
- d. Mesin-mesin pabrik ban luar berikut peralatan kelengkapannya milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Serang Km 68, Cikande, Serang, yang diikat dengan Jaminan Fidusia dengan Nilai Penjaminan sebesar Rp 5.000.000.000 (lihat Catatan 11);
- e. 8 bidang tanah seluas 15.415 m² yang berlokasi di Desa Tambak, Cikande, Serang atas nama Harris Muliawan, pemegang saham. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I dengan jumlah sebesar Rp 2.000.000.000;
- f. 17 bidang tanah seluas 25.825 m² yang berlokasi di Desa Tambak, Cikande, Serang atas nama Harris Muliawan, pemegang saham. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya dengan jumlah sebesar Rp 6.750.000.000;

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

submitted for a maximum of 7 days after the implementation of dividend distribution and submit the General Meeting of Shareholders.

Treasury Line Facility

Treasury Line Service Agreement No. CRO.TNG/136/TL/2017 No. 08 dated November 10, 2017, the Company obtained a *Revolving Treasury Line Facility (Uncommitted and Advise)* with a maximum loan amounted to US\$ 1,000,000. The *Treasury Line Facility* is provided with *Tom, Spot, Forward Buy* and *Underlying Transaction of L/C/Import Transaction* and/or other foreign exchange rights and obligations with maturity date of November 16, 2018.

The above agreement has been amended several times, most recently by *Addendum VI Treasury Line Services Agreement* No. CRO.TNG/136/TL/2017 dated November 15, 2022 regarding the extension of the credit facility period to November 16, 2024.

Based on *Addendum V of Treasury Line Services Agreement* No. CRO.TNG/136/TL/2017 dated October 12, 2022, there are changes to the provisions of the credit facility, among others, Article 17 paragraph 2 concerning the credit that has not been paid off without written approval from Mandiri, the Company is not allowed to take dividends or capital for interests outside the business and personal interests except in the case of initial public offerings (IPO). Dividend distribution is submitted for a maximum of 7 days after the implementation of dividend distribution and submit the General Meeting of Shareholders.

All of these loan facilities are secured by:

- a. Trade receivables amounted to Rp 16,500,000,000 (see Note 6);
- b. Inventory located at Jl. Raya Serang Km 68, Cikande, Serang amounted to Rp 8,500,000,000 (see Note 7);
- c. Tire factory building, boiler, pool house, owned by the Company located at Jl. Raya Serang Km 68, Cikande, Serang, which are bound by *Fiduciary Guarantee* with a guarantee value of Rp 15,000,000,000 (see Note 11);
- d. Tire factory machinery and equipment owned by the Company located at Jl. Raya Serang Km 68, Cikande, Serang, which are bound by *Fiduciary Guarantee* with a guarantee value of Rp 5,000,000,000 (see Note 11);
- e. 8 plots of land with an area of 15,415 m² located in Tambak Village, Cikande, Serang on behalf of Harris Muliawan, a shareholder. The guarantee has been tied with *Liability Rights Rank I* with a total amount of Rp 2,000,000,000;
- f. 17 plots of land with an area of 25,825 m² located in Tambak Village, Cikande, Serang on behalf of Harris Muliawan, a shareholder. The guarantee has been tied with *Mortgage* in its entirety for a total amount of Rp 6,750,000,000;

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- g. 14 bidang tanah seluas 27.150 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Indra Muliawan, pemegang saham. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya dengan jumlah sebesar Rp 8.250.000.000;
- h. 3 bidang tanah seluas 1.480 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Indra Muliawan, pemegang saham. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya dengan jumlah sebesar Rp 250.000.000;
- i. 11 bidang tanah seluas 15.055 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Taslim Muliawan, pihak berelasi. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya dengan jumlah sebesar Rp 6.850.000.000;
- j. 3 bidang tanah seluas 7.340 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Indriana Angdrial atau Ang Mooy Ing, pihak berelasi. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya dengan jumlah sebesar Rp 900.000.000;
- k. 19 bidang tanah seluas 28.245 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Taslim Muliawan, pihak berelasi. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya dengan jumlah sebesar Rp 1.000.000.000;
- l. 4 bidang tanah seluas 83.965 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Indriana Angdrial atau Ang Mooy Ing, pihak berelasi. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan jumlah sebesar Rp 2.000.000.000;
- m. 1 bidang tanah seluas 1.795 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Harris Muliawan, pemegang saham. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan jumlah sebesar Rp 200.000.000;
- n. 28 bidang tanah 39.790 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Indra Muliawan, pemegang saham. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya dengan jumlah sebesar Rp 31.500.000.000;
- o. 23 bidang tanah seluas 28.090 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Indriana Angdrial atau Ang Mooy Ing, pihak berelasi. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya dengan jumlah sebesar Rp 1.300.000.000.

- g. 14 plots of land with an area of 27,150 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang on behalf of Indra Muliawan, a shareholder. The guarantee has been tied with Mortgage in its entirety for a total amount of Rp 8,250,000,000;
- h. 3 plots of land with an area of 1,480 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang on behalf of Indra Muliawan, a shareholder. The guarantee has been tied with Mortgage in its entirety with a total amount of Rp 250,000,000;
- i. 11 plots of land with an area of 15,055 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang on behalf of Taslim Muliawan, a related party. The guarantee has been tied with Mortgage in its entirety with a total amount of Rp 6,850,000,000;
- j. 3 plots of land with an area of 7,340 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang on behalf of Indriana Angdrial or Ang Mooy Ing, a related party. The guarantee has been tied up with Mortgage in its entirety for a total amount of Rp 900,000,000;
- k. 19 plots of land with an area of 28,245 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang on behalf of Taslim Muliawan, a related party. The guarantee has been tied with Mortgage in its entirety for a total amount of Rp 1,000,000,000;
- l. 4 plots of land with an area of 83,965 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang on behalf of Indriana Angdrial or Ang Mooy Ing, a related party. The guarantee has been tied with a rank I Mortgage with a total amount of Rp 2,000,000,000;
- m. 1 plot of land with an area of 1,795 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang on behalf of Harris Muliawan, a shareholder. The guarantee has been tied with a rank I Mortgage with a total amount of Rp 200,000,000;
- n. 28 plots of 39,790 m² of land located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang on behalf of Indra Muliawan, a shareholder. The guarantee has been tied with Mortgage in its entirety for a total amount of Rp 31,500,000,000;
- o. 23 plots of land with an area of 28,090 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang on behalf of Indriana Angdrial or Ang Mooy Ing, a related party. The guarantee has been tied with Mortgage in its entirety for a total amount of Rp 1,300,000,000.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank. antara lain mengubah Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham. permodalan dan nilai saham; melakukan pembagian dividen; memindah-tanggankan barang jaminan; mengalihkan aset kepada pihak lain Sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul dari pinjaman; mendapat pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; melakukan merger dan akuisisi serta emisi saham; memperoleh fasilitas kredit dari bank/Lembaga keuangan lain yang menambah risiko; melunasi hutang pemegang saham sebagian/seluruhnya.

The loan agreements contain certain covenants wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: change the Articles of Association including shareholders, capital and share value; distribute dividends; transfer collateral goods; transfer assets to other parties in part or in whole of the rights and obligations arising from the loan; get a loan of money or credit from another party; bind themselves as guarantor of debt or pledge assets to other parties; perform mergers and acquisitions as well as share issuance; obtain credit facilities from banks/other financial institutions that increase risk; pay off the shareholder's debt in part/in full.

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

Berdasarkan surat No. CM2.JKO/SPPK.361/2022 tanggal 28 Juni 2022, Mandiri menyetujui jika Perusahaan melakukan pembagian dividen, penambahan modal dasar dan modal disetor, perubahan pemegang saham perusahaan (Masuknya PT Kingland Investindo Nusantara), perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dan pelaksanaan IPO.

Berdasarkan surat No. CM2.JKO/SPPK.658/2022 tanggal 8 Desember 2022, Mandiri menyetujui, antara lain, perubahan permodalan dan nominal saham tidak menyebabkan penurunan struktur permodalan, perubahan pemegang saham tanpa merubah pemegang saham pengendali atas nama Harris Muliawan dan/atau keluarga, dan perubahan pengurus Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan wajib menjaga dan mempertahankan rasio keuangan diantaranya di bawah ini:

- Current Ratio* di atas 100%;
- Debt Equity Ratio* maksimum 233%;
- Debt Service Coverage Ratio* di atas 100%;
- Net Profit Margin* terjaga positif.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam pinjaman.

PT United Kingland (Entitas Anak)

Fasilitas Modal Kerja 1

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 10/VII/81Produksi/Industri tanggal 28 Juli 1981, telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, perubahan sekaligus penetapan seluruh ketentuannya dengan Addendum XV Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 10/VII/81/Produksi/Industri tanggal 6 Oktober 2014 tentang penyesuaian keterkaitan Agunan secara *cross collateral* dan *cross default*, dengan limit tetap sebesar Rp 15.000.000.000 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Oktober 2014.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBC.JKO.T.3/514/2014 tanggal 23 Oktober 2014 telah disetujui sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit sampai dengan tanggal 26 Oktober 2015 dan tingkat suku bunga menjadi 11,5% per tahun
- Memberikan tambahan batas maksimum pinjaman Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga limit Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* menjadi Rp 25.000.000.000
- Perubahan lainnya antara lain: Pasal 3 ayat 1 tentang Sifat dan Tujuan, Pasal 6 Perjanjian, tentang Provisi, Pasal 7 ayat 1 huruf f Perjanjian, tentang Biaya-Biaya, Pasal 8 ayat 2 tentang Ketentuan dan Syarat-Syarat Penarikan Kredit, Pasal 9 tentang Syarat Efektif Perjanjian, Pasal 14 tentang "Agunan Kredit".

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the letter No. CM2.JKO/SPPK.361/2022 dated June 28, 2022, Mandiri agreed if the Company distributes dividends, increases authorized and paid-up capital, changes the Company's shareholders (Entrance of PT Kingland Investindo Nusantara), changes the Company's Articles of Association, and implementation of the IPO.

Based on the letter No. CM2.JKO/SPPK.658/2022 dated December 8, 2022, Mandiri approved, among others, changes in capital and nominal amount of shares without causing a decrease in capital structure, changes in shareholders without changing the controlling shareholder in the name of Harris Muliawan and/or family, and changes in the Company's management.

In addition, the Company must protect and maintain financial ratios including the following:

- Current Ratio* above 100%;
- Debt Equity Ratio* maximum of 233%;
- Debt Service Coverage Ratio* above 100%;
- Net Profit Margin* must be positive.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with the financial ratios required under the loan.

PT United Kingland (Subsidiary)

Working Capital Facility 1

Based on Working Capital Credit Agreement No. 10/VII/81Produksi/Industri dated July 28, 1981, which has been amended several times, among others, the stipulation of all its provisions with Addendum XV Working Capital Credit Agreement No. 10/VII/81Produksi/Industri dated October 6, 2014 concerning adjustments to collateral linkages on a cross collateral and cross default basis, with a fixed limit of Rp 15,000,000,000 and a period up to October 26, 2014.

Based on the Offer Letter to Grant Credit (SPPK) No. CBC.JKO.T.3/514/2014 dated October 23, 2014, the following has been approved:

- Extension of Credit Facility period until October 26, 2015 and interest rate of 11.5% per annum.*
- Providing additional maximum loan limit of Revolving Working Capital Credit Facility amounted to Rp 10,000,000,000, resulting to limit of Revolving Working Capital Credit Facility amounted to Rp 25,000,000,000.*
- Other changes include: Article 3 paragraph 1 regarding Nature and Purpose, Article 6 of the Agreement, regarding Provisions, Article 7 paragraph 1 letter f of the Agreement, regarding Fees, Article 8 paragraph 2 regarding Terms and Conditions of Credit Withdrawal, Article 9 regarding Effective Terms of the Agreement, Article 14 regarding "Credit Collateral".*

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

Berdasarkan Addendum XXVI Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 10/VII/81/Produksi/Industri tanggal 12 November 2020, berikut ini telah disetujui:

- a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman yang akan jatuh tempo pada 16 November 2021.
- b) Bunga pinjaman menjadi 9,75% per tahun.
- c) Perubahan Pasal 9 tentang syarat efektif perjanjian.

- d) Perubahan pasal 14 tentang jaminan kredit.
- e) Perubahan ketentuan Pasal 16 tentang hal-hal yang wajib dilaksanakan oleh debitur serta menambahkan keadaan kahar (*force majeure*).

Addendum XXVII Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 10/VII/81/Produksi/Industri tanggal 5 April 2021 tentang:

- a) Perubahan batas maksimum pinjaman menjadi Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* Rp 25.000.000.000 dan sublimit fasilitas Letter of credit sebesar \$AS 600.000 yang akan jatuh tempo pada 16 November 2021.
- b) Bunga pinjaman menjadi 9,25% per tahun.

Berdasarkan Addendum XXVIII Perjanjian Kredit Modal Kerja Sublimit *Letter Of Credit* tertanggal 12 November 2021, pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 16 November 2024.

Fasilitas Modal Kerja 2

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.JKO/112/PK-KMK/2009 Akta No. 04 tanggal 29 Mei 2009 dibuat oleh Alya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Addendum XXX Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 10/VII/81 tanggal 15 November 2022 tentang perubahan limit dan perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit sampai dengan 17 November 2023.

Fasilitas *Treasury Line*

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan *Treasury Line* No. CRO.JKO/0281/TL/2014 No. 2 tanggal 6 Oktober 2014 oleh Notaris Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan mendapatkan fasilitas tersebut dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS 1.000.000. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Addendum XI Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.JKO/0281/TL/2014 tanggal 12 November 2021 tentang perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 16 November 2022.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Seluruh persediaan telah diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 45.000.000.000;
- b. 8 bidang tanah seluas 15.415 m² yang berlokasi di Desa tambak, Cikande, Serang atas nama Harris Muliawan, pemegang saham, dengan nilai tanggungan sebesar Rp 2.000.000.000;

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Addendum XXVI of Working Capital Credit Agreement No. 10/VII/81/Produksi/Industri dated November 12, 2020, the following has been approved:

- a) Extension of the loan term which will mature on November 16, 2021.
- b) Loan interest of 9.75% per annum.
- c) Amendment to Article 9 regarding the effective terms of the agreement.

- d) Amendment to Article 14 regarding credit guarantees.
- e) Amendment to the provisions of Article 16 regarding matters that must be carried out by the debtor and add a state of force majeure.

Addendum XXVII of Working Capital Credit Agreement No. 10/VII/81/Produksi/Industri dated April 5, 2021 concerning:

- a) Change the maximum loan limit to Revolving Working Capital Credit facility of Rp 25,000,000,000 and Letter of credit facility sublimit of US\$ 600,000 which will mature on November 16, 2021.
- b) Loan interest of 9.25% per annum.

Based on Addendum XXVIII of Working Capital Credit Agreement Sublimit Letter Of Credit dated November 12, 2021, the loan has been extended until November 16, 2024.

Working Capital Facility 2

Based on Working Capital Credit Agreement No. RCO.JKO/112/PK-KMK/2009 Deed No. 04, dated May 29, 2009 of Alya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, which has been amended several times, most recently by Addendum XXX of Working Capital Credit Agreement No. 10/VII/81 dated November 15, 2022 regarding changes in loan limit and extension of the Credit Facility period until November 17, 2023.

Treasury Line Facility

Based on Treasury Line Service Agreement No. CRO.JKO/0281/TL/2014 No. 2 dated October 6, 2014 of Adrian Djuaini, S.H., notary in Jakarta, the Company obtained the facility with a maximum loan limit of US\$ 1,000,000. The agreement has been amended several times, most recently by Addendum XI of Treasury Line Agreement of No. CRO.JKO/0281/TL/2014 dated November 12, 2021 regarding the extension of credit facility period until November 16, 2022.

All of these loan facilities are secured by:

- a. All inventories have been tied up with a guaranteed value of Rp 45,000,000,000;
- b. 8 plots of land with an area of 15,415 m² located in Tambak Village, Cikande, Serang on behalf of Harris Muliawan, a shareholder, with a mortgage value of Rp 2,000,000,000;

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>c. 17 bidang tanah seluas 25.825 m² yang berlokasi di Desa Tambak, Cikande, Serang atas nama Harris Muliawan, pemegang saham. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya dengan total sebesar Rp 6.750.000.000;</p> <p>d. 14 bidang tanah seluas 27.150 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Indra Muliawan, pemegang saham. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya dengan total sebesar Rp 8.250.000.000;</p> <p>e. 3 bidang tanah seluas 1.480 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Indra Muliawan, pemegang saham. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya dengan total sebesar Rp 250.000.000;</p> <p>f. 11 bidang tanah seluas 15.055 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Harris Muliawan, pemegang saham. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya dengan total sebesar Rp 6.850.000.000;</p> <p>g. 3 bidang tanah seluas 7.340 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Indriana Angdrial, pihak berelasi. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya dengan total sebesar Rp 900.000.000;</p> <p>h. 19 bidang tanah seluas 28.245 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Harris Muliawan, pemegang saham. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000;</p> <p>i. 4 bidang tanah seluas 83.965 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama PT Lingga Djaja, pihak berelasi. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya sebesar Rp 2.000.000.000;</p> <p>j. 1 bidang tanah seluas 1.795 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Harris Muliawan, pemegang saham. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan peringkat sebesar Rp 200.000.000;</p> <p>k. 28 bidang tanah seluas 39.790 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Indra Muliawan, pemegang saham. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya sebesar Rp 31.500.000.000;</p> <p>l. 23 bidang tanah seluas 28.090 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang atas nama Indriana Angdrial atau Ang Mooy Ing, pihak berelasi. Jaminan tersebut telah diikat dengan Hak Tanggungan seluruhnya dengan total sebesar Rp 1.300.000.000;</p> <p>m. Bangunan pabrik ban luar milik Perusahaan, boiler dan sarana pelengkap lainnya berlokasi di Jl. Raya Serang Km 68, Cikande, Serang telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 15.000.000.000;</p> <p>n. Mesin-mesin dan peralatannya (ban luar) milik Perusahaan berlokasi Jl. Raya Serang Km 68, Cikande, Serang telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 5.000.000.000;</p> <p>o. Mesin-mesin pabrik (ban luar) milik Perusahaan berlokasi Jl. Raya Serang Km 68, Cikande, Serang telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 30.000.000.000.</p> | <p>c. 17 plots of land with an area of 25,825 m² located in Tambak Village, Cikande, Serang on behalf of Harris Muliawan, a shareholder. The guarantee has been tied with Mortgage in full for a total amount of Rp 6,750,000,000;</p> <p>d. 14 plots of land with an area of 27,150 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang under the name of Indra Muliawan, a shareholder. The guarantee has been tied with a Mortgage in full for a total amount of Rp 8,250,000,000;</p> <p>e. 3 plots of land with an area of 1,480 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang under the name of Indra Muliawan, a shareholder. The guarantee has been tied up with Mortgage in full for a total amount of Rp 250,000,000;</p> <p>f. 11 plots of land with an area of 15,055 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang under the name of Harris Muliawan, a shareholder. The guarantee has been tied with Mortgage in full for a total amount of Rp 6,850,000,000;</p> <p>g. 3 plots of land with an area of 7,340 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang under the name of Indriana Angdrial, a related party. The guarantee has been tied to a Mortgage for a total amount of Rp 900,000,000;</p> <p>h. 19 plots of land with an area of 28,245 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang on behalf of Harris Muliawan, a shareholder. The guarantee has been tied with a Mortgage for a total of Rp 1,000,000,000;</p> <p>i. 4 plots of land with an area of 83,965 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang under the name of PT Lingga Djaja, a related party. The guarantee has been tied with a Mortgage for a total amount of Rp 2,000,000,000;</p> <p>j. 1 plot of land with an area of 1,795 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang under the name of Harris Muliawan, a shareholder. The collateral has been secured by Mortgage for a total amount of Rp 200,000,000;</p> <p>k. 28 plots of land with an area of 39,790 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang under the name of Indra Muliawan, a shareholder. The guarantee has been tied with a Mortgage for a total amount of Rp 31,500,000,000;</p> <p>l. 23 plots of land with an area of 28,090 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang under the name of Indriana Angdrial or Ang Mooy Ing, a related party. The guarantee has been tied with Mortgage for its entirety for a total of Rp 1,300,000,000;</p> <p>m. The Company's tire factory building, boiler and other complementary facilities located at Jl. Raya Serang Km 68, Cikande, Serang had been tied with a fiduciary amount of Rp 15,000,000,000;</p> <p>n. The Company's machinery and equipment (tires) located at Jl. Raya Serang Km 68, Cikande, Serang had been tied with a fiduciary amount of Rp 5,000,000,000;</p> <p>o. Machinery factory (tires) owned by the Company located at Jl. Raya Serang Km 68, Cikande, Serang had been tied with a fiduciary fee of Rp 30,000,000,000.</p> |
|--|---|

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain mengubah Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, permodalan dan nilai saham; melakukan pembagian dividen; memindah-tangankan barang jaminan; mengalihkan aset kepada pihak lain Sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul dari pinjaman; mendapat pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; melakukan merger dan akuisisi serta emisi saham; memperoleh fasilitas kredit dari bank/lembaga keuangan lain yang menambah risiko; melunasi hutang pemegang saham sebagian/seluruhnya.

The loan agreement includes certain requirements not to do the following without prior written approval from the bank, among others: amending the Articles of Association including shareholders, capital and share value; distribute dividends; transfer collateral goods; transfer assets to other parties in part or in whole of the rights and obligations arising from the loan; get a loan of money or credit from another party; bind themselves as guarantor of debt or pledge assets to other parties; perform mergers and acquisitions as well as share issuance; obtain credit facilities from banks/other financial institutions that increase risk; pay off the shareholder's debt in part or in full.

Berdasarkan surat No. CM2.JKO/SPPK.360/2022 tanggal 28 Juni 2022, Mandiri menyetujui jika entitas anak melakukan pembagian dividen, penambahan modal dasar dan modal disetor dan perubahan pemegang saham (Masuknya PT King Tire Indonesia) dan perubahan Anggaran Dasar menjadi Perusahaan Terbuka.

Based on the letter No. CM2.JKO/SPPK.360/2022 dated June 28, 2022, Mandiri agreed if the subsidiary pays dividends, increases authorized and paid-up capital and changes in shareholders (Entry of PT King Tire Indonesia) and change in the Articles of Association to become a public company.

Entitas anak wajib menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The subsidiary is required to protect and maintain the following financial ratios:

- Current Ratio* di atas 100%;
- Debt Equity Ratio* maksimum 233%;
- Debt Service Coverage Ratio* di atas 100%;
- Net Profit Margin* terjaga positif.

- Current Ratio* above 100%;
- Debt Equity Ratio* maximum 233%;
- Debt Service Coverage Ratio* above 100%;
- Net Profit Margin* must be positive.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam pinjaman.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Subsidiary has complied with the financial ratios required under the loan.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan pemasok

a. Based on suppliers

	31 Maret 2024 / <u>March 31, 2024</u>
PT Cabot Indonesia	3,788,217,990
PT Sari Sarana Kimiatama	2,911,216,980
PT Luhai Industrial	2,728,463,250
PT Sumber Cipta Energi	1,617,521,955
PT Wooil Indonesia	1,235,652,000
Jiangyin Chuangxin Tyre Valve Co.,Ltd	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>7,005,218,484</u>
Jumlah	<u>19,286,290,659</u>

	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	
		<i>PT Cabot Indonesia</i>
	3,040,714,021	<i>PT Sari Sarana Kimiatama</i>
	2,325,117,000	<i>PT Luhai Industrial</i>
		<i>PT Sumber Cipta Energi</i>
	1,864,356,000	<i>PT Wooil Indonesia</i>
	2,034,727,008	<i>Jiangyin Chuangxin Tyre Valve Co.,Ltd</i>
		<i>Others (each below Rp 1.000.000.000)</i>
	<u>8,047,811,633</u>	Total
	<u>17,312,725,662</u>	

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currency

31 Maret 2024 /

31 Desember 2023 /

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>March 31, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>	
Rupiah	18,840,315,014	14,766,311,707	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>445,975,645</u>	<u>2,546,413,955</u>	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>19,286,290,659</u>	<u>17,312,725,662</u>	Total

c. Berdasarkan umur

c. Based on aging

	31 Maret 2024 / <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	587,342,628	8,146,922,914	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past Due:</i>
1 - 30 hari	11,976,411,514	5,783,730,038	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4,846,461,920	1,105,844,645	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1,046,757,050	2,048,699,133	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>829,317,547</u>	<u>227,528,932</u>	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>19,286,290,659</u>	<u>17,312,725,662</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no collateral regarding trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024 / <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
SCI ETEK Enterprise	<u>5,842,634,376</u>	<u>433,898,736</u>	<i>SCI ETEK Enterprise</i>
Jumlah	<u>5,842,634,376</u>	<u>433,898,736</u>	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024 / <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	63,965	936,110	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	76,800	544,800	<i>Article 15</i>
Pasal 21	174,749,020	80,163,828	<i>Article 21</i>
Pasal 22	26,093,684	25,208,968	<i>Article 22</i>
Pasal 23	19,142,101	910,819,313	<i>Article 23</i>

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pasal 25	48,494,648	48,494,648	Article 25
Pasal 29	1,939,449,258	1,417,134,552	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,301,165,932</u>	<u>1,173,183,873</u>	Value-Added Tax
Sub-jumlah	<u>3,509,235,408</u>	<u>3,656,486,092</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	-	70,559,960	Article 4(2)
Pasal 15	43,200	151,200	Article 15
Pasal 21	72,191,765	48,607,001	Article 21
Pasal 22	6,720,861	6,800,251	Article 22
Pasal 23	3,297,636	9,066,726	Article 23
Pasal 25	41,618,038	41,618,038	Article 25
Pasal 29	788,032,889	478,390,648	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,452,589,506</u>	<u>220,570,389</u>	Value-Added Tax
Sub-jumlah	<u>2,364,493,895</u>	<u>875,764,213</u>	Sub-total
Jumlah	<u>5,873,729,303</u>	<u>4,532,250,305</u>	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

b. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Maret 2024 / <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9,448,130,434	26,974,284,011	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>2,072,955,921</u>	<u>6,778,169,987</u>	Less income before income tax of the subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	7,375,174,513	20,196,114,024	Income before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Sewa	181,302,494	394,339,590	Leases
Imbalan kerja karyawan	332,170,847	444,347,394	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	469,193,206	Allowance for impairment of trade receivables

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan aset			<i>Depreciation of fixed</i>
tetap	(264,866,121)	(1,059,464,485)	<i>assets</i>
Pembayaran imbalan			<i>Payment of employee</i>
kerja karyawan	(393,244,000)	(397,923,738)	<i>benefits</i>
Pembayaran sewa	(129,199,500)	(927,450,000)	<i>Payment of lease liability</i>
Penerimaan penurunan	(130,000,000)	(89,000,000)	<i>Received of allowance</i>
nilai piutang			<i>for impairment of trade</i>
usaha			<i>receivable</i>
<u>Beda permanen:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Beban yang tidak dapat			<i>Non-deductible</i>
dikurangkan	35,680,876	2,466,112,439	<i>expenses</i>
Penghasilan yang telah			<i>Income subject</i>
dikenakan pajak final	<u>(12,506,012)</u>	<u>(1,048,846,917)</u>	<i>to final tax</i>
Taksiran penghasilan			<i>Estimated taxable</i>
kena pajak untuk tahun			<i>income for</i>
berjalan	<u>6,994,513,097</u>	<u>20,447,421,513</u>	<i>the year</i>
Taksiran penghasilan			<i>Estimated taxable</i>
kena pajak untuk tahun			<i>income for the year</i>
berjalan (pembulatan)	<u>9,028,905,381</u>	<u>20,447,421,000</u>	<i>(rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Current income tax</i>
kini:			<i>expense:</i>
Perusahaan	1,520,294,600	4,437,220,920	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>466,064,280</u>	<u>1,574,466,300</u>	<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak			<i>Total current</i>
penghasilan kini	<u>1,986,358,880</u>	<u>6,011,687,220</u>	<i>income tax expense</i>
Dikurangi pajak dibayar di			<i>Less prepaid</i>
muka:			<i>taxes:</i>
Perusahaan	997,979,894	3,020,086,368	<i>The Company</i>
Entitas anak	156,422,039	1,096,075,652	<i>Subsidiary</i>
Jumlah pajak			<i>Total prepaid</i>
dibayar di muka	<u>1,154,401,933</u>	<u>4,116,162,020</u>	<i>taxes</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	522,314,706	1,417,134,552	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>309,642,241</u>	<u>478,390,648</u>	<i>Subsidiary</i>
Taksiran utang pajak			<i>Estimated income</i>
penghasilan Pasal 29	<u>831,956,947</u>	<u>1,895,525,200</u>	<i>tax payable Article 29</i>

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, is the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

		<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>			
		Manfaat (Beban)	Manfaat Pajak		
		Pajak	Penghasilan		
		Penghasilan	Tangguhan		
		Tangguhan yang	yang		
		Dikreditkan	Dikreditkan		
		(Dibebankan)	pada		
		pada Laba Rugi /	Penghasilan		
		Deferred	Komprehensif		
		Income Tax	Lain / Deferred		
		Benefit	Incomed Tax		
		(Expense)	Benefit Credited		
		Credited	to Other		
		(Charged) to	Comprehensive		
		Profit or Loss	Income		
Saldo Awal /	Beginning	Balance	Saldo Akhir /	Ending	Balance
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja					<i>Employee</i>
karyawan	890,986,045	40,665,332	24,439,107	956,090,484	<i>benefits</i>
Penyusutan aset					<i>Depreciation of fixed</i>
tetap	(1,573,304,726)		(58,270,546)	(1,631,575,272)	<i>assets</i>
Sewa	64,227,880		21,463,375	85,691,255	<i>Leases</i>
Cadangan					<i>Allowance for</i>
penurunan nilai					<i>impairment of</i>
piutang usaha	<u>103,222,505</u>	-	<u>(28,600,000)</u>	<u>74,622,505</u>	<i>trade receivables</i>
Liabilitas pajak					Deferred tax
tangguhan	<u>(514,868,296)</u>	<u>40,665,332</u>	<u>(40,968,064)</u>	<u>(515,171,028)</u>	liabilities
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan kerja					<i>Employee</i>
karyawan	1,342,851,040	5,381,640	2,902,339	1,351,135,019	<i>benefits</i>
Sewa	<u>(81,956,816)</u>	<u>18,423,174</u>	-	<u>(63,533,642)</u>	<i>Leases</i>
Aset pajak					Deferred tax
tangguhan	<u>1,260,894,224</u>	<u>23,804,814</u>	<u>2,902,339</u>	<u>1,287,601,377</u>	assets

		<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>			
		Manfaat (Beban)	Manfaat Pajak		
		Pajak	Penghasilan		
		Penghasilan	Tanggungan		
		Tanggungan yang	yang		
		Dikreditkan	Dikreditkan		
		(Dibebankan)	pada		
		pada Laba Rugi /	Penghasilan		
		<i>Deferred</i>	Komprehensif		
		<i>Income Tax</i>	Lain / <i>Deferred</i>		
		<i>Benefit</i>	<i>Incomed Tax</i>		
		<i>(Expense)</i>	<i>Benefit Credited</i>		
		<i>Credited</i>	<i>to Other</i>	Saldo Akhir /	
Saldo Awal /		<i>(Charged) to</i>	<i>Comprehensive</i>	<i>Ending</i>	
<i>Beginning</i>		<i>Profit or Loss</i>	<i>Income</i>	<i>Balance</i>	
<i>Balance</i>					
Perusahaan					<i>The Company</i>
Imbalan kerja					<i>Employee</i>
karyawan	718,111,514	10,213,204	162,661,327	890,986,045	<i>benefits</i>
Penyusutan aset					<i>Depreciation of fixed</i>
tetap	(1,340,222,539)	(233,082,186)	-	(1,573,304,725)	<i>assets</i>
Sewa	242,723,870	(178,495,990)	-	64,227,880	<i>Leases</i>
Cadangan					<i>Allowance for</i>
penurunan nilai					<i>impairment of</i>
piutang usaha	<u>19,580,000</u>	<u>83,642,505</u>	-	<u>103,222,505</u>	<i>trade receivables</i>
Liabilitas pajak					<i>Deferred tax</i>
tanggungan	<u>(359,807,155)</u>	<u>(317,722,467)</u>	<u>162,661,327</u>	<u>(514,868,295)</u>	<i>liabilities</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Imbalan kerja					<i>Employee</i>
karyawan	1,190,516,340	140,725,342	11,609,358	1,342,851,040	<i>benefits</i>
Sewa	<u>71,008,423</u>	<u>(152,965,239)</u>	-	<u>(81,956,816)</u>	<i>Leases</i>
Aset pajak					<i>Deferred tax</i>
tanggungan	<u>1,261,524,763</u>	<u>(12,239,897)</u>	<u>11,609,358</u>	<u>1,260,894,224</u>	<i>assets</i>

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2024 /
March 31, 2024

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

31 Desember 2023 /
December 31, 2023

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya gaji	6,013,022,685	3,937,694,404	Salaries
Bunga	62,947,598	-	Interest
Jasa profesional	75,000,000	150,000,000	Professional fees
Jumlah	<u>6,150,970,283</u>	<u>4,087,694,404</u>	Total

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dengan laporannya masing-masing tanggal 3 Mei 2023 dan 20 Juni 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Usia pension	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum	8% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,84% per tahun / per annum	6,84% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 20 sampai usia 40 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun / 5% at 20 up to 40 years then decreased linearly to 0% at 55 years	5% pada usia 20 sampai usia 40 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun / 5% at 20 up to 40 years then decreased linearly to 0% at 55 years	Resignation rate

Rincian beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Beban jasa kini	173,976,775	695,907,107	Current service cost
Beban bunga	158,194,070	632,776,281	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi			Adjustment due to charge in benefit attribution method recognized in profit or loss
Penurunan kewajiban akibat perubahan program		-	Decrease in liabilities due to program charges

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah	<u>332,170,845</u>	<u>1,328,683,388</u>	Total
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan			<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
	<u>198,034,870</u>	<u>792,139,478</u>	
	31 Maret 2024 / <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	
Saldo awal	10,153,804,932	8,675,581,152	<i>Beginning balance</i>
Beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 28 dan 29)	332,170,845	1,328,683,388	<i>Employee benefits expense (income) in current year (Notes 28 and 29)</i>
Pembayaran imbalan kerja	(196,622,000)	(642,599,086)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat diakui dalam laba rugi		-	<i>Adjustment due to change in benefits attribution method recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>198,034,870</u>	<u>792,139,478</u>	<i>Remeasurement of actuarial loss (gain)</i>
Saldo akhir	<u>10,487,388,647</u>	<u>10,153,804,932</u>	Ending balance

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah (Rp) / <i>Total (Rp)</i>	Shareholders
Harris Muliawan	1,121,180,000	32.24%	56,059,000,000	<i>Harris Muliawan</i>
PT Kingland Investindo				<i>PT Kingland Investindo</i>
Nusantara	1,100,008,900	31.63%	55,000,445,000	<i>Nusantara</i>
Indra Muliawan	554,340,000	15.94%	27,717,000,000	<i>Indra Muliawan</i>
Hardi Muliawan	2,500,000	0.07%	125,000,000	<i>Hardi Muliawan</i>
Masyarakat	<u>700,006,950</u>	<u>20.13%</u>	<u>35,000,347,500</u>	<i>Public</i>
Jumlah	<u>3,478,035,850</u>	<u>100.00%</u>	<u>173,901,792,500</u>	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Jumlah Saham

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham	Ditempatkan dan	Persentase	Jumlah (Rp) /	Shareholders
	Disetor Penuh /	Kepemilikan /		
	<i>Number of Shares</i>	<i>Percentage of</i>	<i>Total (Rp)</i>	
	<i>Issued and Fully</i>	<i>Ownership</i>	<i>Total (Rp)</i>	
	<i>Paid</i>	<i>Ownership</i>	<i>Total (Rp)</i>	<i>Shareholders</i>
Harris Muliawan	1,121,180,000	32.24%	56,059,000,000	Harris Muliawan
PT Kingland Investindo				PT Kingland Investindo
Nusantara	1,100,000,000	31.63%	55,000,000,000	Nusantara
Indra Muliawan	554,340,000	15.94%	27,717,000,000	Indra Muliawan
Hardi Muliawan	2,500,000	0.07%	125,000,000	Hardi Muliawan
Masyarakat (masing masing di bawah 5%)	<u>700,008,900</u>	<u>20.13%</u>	<u>35,000,445,000</u>	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>3,478,028,900</u>	<u>100%</u>	<u>173,901,445,000</u>	Total

Berdasarkan akte No. 105 pada Tanggal 12 Juni 2023 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H; M. Hum; M. Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat para pemegang saham menyetujui:

- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 700.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 50.
- Menerbitkan Warran Seri I sebanyak-banyaknya 350.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan dapat dialihkan dan atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku ditempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 oleh Dewi Octaria, S.H., M.Kn., tanggal 28 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 83.901.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 83.901.000.000 menjadi Rp 138.901.000.000 yang seluruhnya melalui setoran tunai.
- Persetujuan masuknya PT Kingland Investindo Nusantara sebagai pemegang saham baru dengan jumlah saham sebanyak 55.000 saham dengan nilai nominal Rp 55.000.000.000 atau setara dengan kepemilikan sebesar 39,6%.

Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Based on Deed No. 105 dated June 12, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H; M. Hum; M. Kn in West Jakarta Administrative City approved:

- To issue shares in the company's savings/portfolio through Public Offering to the public of a maximum of 700.000.000 share with a nominal value of Rp 50.*
- To issue a maximum of 350.000.000 Series I Warrants which are free of charge to the public who purchase new shares in the Public Offering and can be transferred and/or traded separately from the new shares, taking into account the applicable laws and regulations including Capital Market regulations and the Indonesian Stock Exchange Regulations that apply where the Company's shares are listed.*

Based on Notarial Deed No. 75 of Dewi Octaria, S.H., M.Kn., dated June 28, 2022, the shareholders agreed to:

- Increase the Company's authorized capital from Rp 83,901,000,000 to Rp 250,000,000,000.*
- Increase the issued and paid-up capital from Rp 83,901,000,000 to Rp 138,901,000,000 through cash deposit.*
- Approve the entry of PT Kingland Investindo Nusantara as a new shareholder consisting of 55,000 shares with a nominal value of Rp 55,000,000,000 or equivalent to 39.6% ownership.*

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dalam Surat Keputusan No. AHU-0045063.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Resolusi Sirkuler tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan melakukan pembagian dividen sebesar Rp 25.000.000.000 atau setara dengan Rp 297.970 per saham. Dengan rincian sebagai berikut:

- a) Harris Muliawan sebesar Rp 16.703.912.945;
- b) Indra Muliawan sebesar Rp 8.258.840.777;
- c) Hardi Muliawan sebesar Rp 37.246.278.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang), utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Decision Letter No. AHU-0045063.01.02.Tahun 2022 dated June 30, 2022.

Based on the Circular Resolution dated June 24, 2022, the Company distributed dividends amounted to Rp 25,000,000,000 or equivalent to Rp 297,970 per share. The details are as follows:

- a) Harris Muliawan amounted to Rp 16,703,912,945;*
- b) Indra Muliawan amounted to Rp 8,258,840,777;*
- c) Hardi Muliawan amounted to Rp 37,246,278.*

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term bank loans and long-term bank loan), trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan penjumlahan Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dengan Penambahan Tambahan Modal Disetor dari Penawaran Saham Umum Perdana dikurangi Beban Emisi.

31 Maret 2024 /
March 31, 2024

Agio saham:

Penawaran saham perdana 59,268,085,800

Biaya Emisi saham

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account is the sum of the Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control with Additional Paid-in Capital from the Initial Public Offering minus Emission Expenses.

31 Desember 2023 /
December 31, 2023

Share premium:

61,600,000,000

(2,333,499,200)

Initial public offering

Stock issuance costs

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih Nilai Transaksi
 Restrukturisasi

*Difference in Value Arising from
 Restructuring
 Transaction of Entities+A7:C7
 Under Common Control*

Entitas Sepengendali 13,572,345,057
Jumlah 72,840,430,857

13,572,345,057
72,838,845,857 **Total**

20. SALDO LABA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Juni 2022, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk pencadangan umum sebesar Rp 10.229.716.984 dari saldo laba tahun 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 14 Juli 2023, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk pencadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2022.

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 March 2024
	<u>March 31, 2024</u>
Ban luar	100,849,384,662
Ban dalam	<u>39,822,064,812</u>
Total	<u><u>140,671,449,474</u></u>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, seluruh penjualan bersih Grup merupakan penjualan dari pihak ketiga.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 March 2024
	<u>March 31, 2024</u>
Bahan baku	
Awal	70,964,441,124
Pembelian	61,429,848,865

20. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders dated June 24, 2022, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp 10,229,716,984 from the retained earnings for the year 2021.

Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders dated July 14, 2023, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp 1,000,000,000 from the retained earnings for the year 2022.

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	31 March 2023	
	<u>March 31, 2023</u>	
	95,200,392,698	<i>Tire</i>
	<u>36,660,217,374</u>	<i>Tube</i>
Total	<u><u>131,860,610,072</u></u>	Total

For the periods ended March 31, 2024 and 2023, the Group's net sales represent all sales from third parties.

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	31 March 2023	
	<u>March 31, 2023</u>	
	98,713,781,206	<i>Raw materials</i>
	59,530,692,523	<i>Beginning</i>
		<i>Purchases</i>

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Retur pembelian	-	-	<i>Purchases returns</i>
Jumlah bahan baku	132,394,289,989	158,244,473,729	<i>Total raw materials</i>
Akhir (Catatan 7)	<u>(59,302,153,978)</u>	<u>(89,356,419,412)</u>	<i>Ending (Note 7)</i>
Bahan baku terpakai	<u>73,092,136,011</u>	<u>68,888,054,317</u>	<i>Raw materials used</i>
Biaya tidak langsung			<i>Indirect costs</i>
Gaji dan tunjangan	13,874,675,312	13,229,809,902	<i>Salaries and allowances</i>
Listrik	4,676,172,093	4,740,649,779	<i>Electricity</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	9,305,377,124	7,810,936,829	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3,578,007,007	3,043,661,536	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Perlengkapan	1,527,559,352	1,494,542,064	<i>Supplies</i>
Impor	501,314,919	506,662,120	<i>Import</i>
Lain-lain	<u>678,052,124</u>	<u>2,702,222,116</u>	<i>Others</i>
Jumlah biaya tidak langsung	<u>34,141,157,931</u>	<u>33,528,484,346</u>	<i>Total indirect costs</i>
Jumlah biaya produksi	107,233,293,942	102,416,538,663	<i>Total productions costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in progress</i>
Awal	4,967,241,590	3,839,312,605	<i>Beginning</i>
Akhir (Catatan 7)	<u>(4,419,447,467)</u>	<u>(3,740,506,649)</u>	<i>Ending (Note 7)</i>
Jumlah barang dalam proses	<u>547,794,123</u>	<u>98,805,956</u>	<i>Total work in progress</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	38,909,834,551	48,272,484,890	<i>Beginning</i>
Akhir (Catatan 7)	<u>(29,000,894,536)</u>	<u>(36,066,482,422)</u>	<i>Ending (Note 7)</i>
Jumlah persediaan barang jadi	<u>9,908,940,015</u>	<u>12,206,002,468</u>	<i>Total finished goods</i>
Jumlah	<u>117,690,028,080</u>	<u>114,721,347,087</u>	<i>Total</i>

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 March 2024
	<u>March 31, 2024</u>
Gaji dan tunjangan	-
Pengangkutan	2,476,303,175
Hadiah dan promosi	2,116,027,190
Iklan	112,001,850
Lain-lain	-
Jumlah	<u>4,704,332,215</u>

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	31 March 2023	
	<u>March 31, 2023</u>	
	-	<i>Salaries and allowances</i>
	2,086,196,197	<i>Freight</i>
	2,913,349,131	<i>Reward and promotion</i>
	57,237,691	<i>Advertising</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5,056,783,019</u>	<i>Total</i>

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 March 2024	31 March 2023	
	<u>March 31, 2024</u>	<u>March 31, 2023</u>	
Gaji dan tunjangan	3,090,975,463	1,892,911,658	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa manajemen	-	1,050,000,000	<i>Management fee</i>
Biaya pajak	350,932	102,392	<i>Tax costs</i>
Perlengkapan kantor	398,902,610	65,102,934	<i>Office supplies</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	109,749,149	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
amortisasi intangible asset (Catatan)	15,165,500	3,270,833	<i>amortization of intangible assets (Note)</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	118,354,896	180,715,130	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 13)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	113,871,237	70,536,494	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	332,170,847	352,428,571	<i>Employee benefits expense (Note 21)</i>
Biaya IPO	214,000,000	-	<i>Public offering fees</i>
Jasa profesional	1,261,300,000	791,288,288	<i>Professional fees</i>
Asuransi	63,778,426	37,322,659	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan	66,383,725	36,525,829	<i>Maintenance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>67,162,300</u>	<u>46,603,400</u>	<i>Others (each below Rp 100.000.000)</i>
Jumlah	<u>5,742,415,936</u>	<u>4,636,557,337</u>	<i>Total</i>

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	31 March 2024	31 March 2023	
	<u>March 31, 2024</u>	<u>March 31, 2023</u>	
Laba (rugi) selisih kurs	(1,584,176,467)	3,001,331,836	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Pendapatan bunga deposito	27,404,205	3,303,800	<i>Deposit interest income</i>
Biaya bunga bank	(1,709,775,693)	(2,018,984,882)	<i>Bank interest costs</i>
Pendapatan piutang tak tertagih	130,000,000	89,000,000	<i>Bad debt income</i>
Lain-lain - bersih	<u>50,005,146.00</u>	<u>(58,812,951)</u>	<i>Others - net</i>
Bersih	<u>(3,086,542,809)</u>	<u>1,015,837,803</u>	<i>Net</i>

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 March 2024
	<u>March 31, 2024</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,162,337,803
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>3,478,030,450</u>
Laba per saham dasar	2.06

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 March 2023
	<u>March 31, 2023</u>
Net income attributable to owners of the parent entity	6,330,163,247
Weighted average number of shares	<u>2,778,020,000</u>
Basic earnings per share	2.28

27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi / <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
Harris Muliawan	Personil manajemen kunci / <i>Key management personnel</i>	Piutang lain-lain dan liabilitas sewa / <i>Other receivables and lease liabilities</i>
Indra Muliawan	Famili dari pemegang saham / <i>Family of shareholders</i>	Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>
Indriana Angdrial	Famili dari pemegang saham / <i>Family of shareholders</i>	Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>
Komisaris dan Direksi / <i>Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci / <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan / <i>Salaries and allowances</i>

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

- a) Perusahaan menyewa lahan yang digunakan untuk Gedung pabrik dan kantor di Serang, Cikande (lihat Catatan 35).

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

27. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a) The Company leased land used for factory and office buildings in Serang, Cikande (see Note 35).

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Aset lain-lain Jumlah tercatat aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga pinjaman.

- *Cash on hand and in banks, restricted fund, trade receivables - third parties, other receivables and other asset*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Other asset The carrying amount of other assets is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.*

- *Lease liabilities*

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

29. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan tipe produk, sebagai berikut:

1. Ban Luar
2. Ban Dalam

29. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under PSAK 5 based on the type of product, as follows:

1. *Tire*
2. *Tube*

31 Maret 2024 / March 31, 2024

	Ban Luar / <i>Tire</i>	Ban Dalam / <i>Tube</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
LAPORAN				
LABA RUGI DAN				CONSOLIDATED
PENGHASILAN				STATEMENT OF PROFIT OR
KOMPREHENSIF LAIN				LOSS AND OTHER
KONSOLIDASIAN				COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	100,849,384,662	39,822,064,812	140,671,449,474	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>83,786,895,826</u>	<u>33,903,132,254</u>	<u>117,690,028,080</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba Kotor	17,062,488,836	5,918,932,558	22,981,421,394	Gross Profit
Beban penjualan	(3,959,917,801)	(744,414,414)	(4,704,332,215)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(4,154,777,808)	(1,587,638,128)	(5,742,415,936)	<i>General and administrative expenses</i>

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban lain-lain - bersih	<u>(1,350,838,252)</u>	<u>(1,735,704,557)</u>	<u>(3,086,542,809)</u>	<i>Other expenses - net</i>
Laba Usaha	7,596,954,975	1,851,175,459	9,448,130,434	<i>Income From Operations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	7,596,954,975	1,851,175,459	9,448,130,434	<i>Income before income tax</i>
				CONSOLIDATED STATEMENT
				OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				Assets
Aset				<i>Assets</i>
Aset segmen	328,715,248,323	153,081,528,576	481,796,776,899	<i>Segment assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Liabilitas segmen	91,464,212,498	78,833,083,730	170,297,296,228	<i>Segment liabilities</i>
				OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	199,313,761,011	81,766,375,718	281,080,136,729	<i>Acquisition cost of fixed assets</i>
Akumulasi penyusutan	65,438,073,753	35,710,551,870	101,148,625,623	<i>Accumulated depreciation</i>

31 Maret 2023 / March 31, 2023

	<u>Ban Luar / Tire</u>	<u>Ban Dalam / Tube</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Penjualan bersih	95,200,392,698	36,660,217,374	131,860,610,072	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>81,564,855,631</u>	<u>33,156,491,456</u>	<u>114,721,347,087</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba Kotor	13,635,537,067	3,503,725,918	17,139,262,985	<i>Gross Profit</i>
Beban penjualan	(4,155,673,728)	(901,109,291)	(5,056,783,019)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3,166,442,013)	(1,470,115,324)	(4,636,557,337)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain - bersih	<u>426,594,236</u>	<u>589,243,567</u>	<u>1,015,837,803</u>	<i>Other expenses - net</i>
Laba Usaha	6,740,015,562	1,721,744,870	8,461,760,432	<i>Income From Operations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	6,740,015,562	1,721,744,870	8,461,760,432	<i>Income before income tax</i>
				CONSOLIDATED STATEMENT
				OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				Assets
Aset				<i>Assets</i>
Aset segmen	253,582,754,727	110,483,949,363	364,066,704,090	<i>Segment assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Liabilitas segmen	90,944,856,201	76,934,144,401	167,879,000,602	<i>Segment liabilities</i>
				OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	147,273,561,896	45,500,340,177	192,773,902,073	<i>Acquisition cost of fixed assets</i>

Akumulasi penyusutan	54,989,244,411	32,492,642,962	87,481,887,373	Accumulated depreciation
----------------------	----------------	----------------	----------------	--------------------------

30. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak ketiga dan pihak berelasi, sebagai berikut:

Perusahaan

Perjanjian Sewa Tanah

Berdasarkan perjanjian sewa tanah No. 001/PRJ-KTI/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Harris Muliawan, Direktur Utama, selaku pemilik tanah menyetujui menyewakan tanah kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 12.724 m² yang berlokasi di Desa Tambak dan Nambo Ilir, Cikande, Serang. Jangka waktu sewa dari 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2038.

Berdasarkan perjanjian sewa tanah No. 002/PRJ-KTI/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Indra Muliawan, Komisaris, selaku pemilik tanah menyetujui menyewakan tanah kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 17.323 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang. Jangka waktu sewa 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2038.

Berdasarkan perjanjian sewa tanah No. 003/PRJ-KTI/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Indriana Angdrial, pihak berelasi, selaku pemilik tanah menyetujui menyewakan tanah kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 868 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang. Jangka waktu sewa 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2038.

Entitas Anak

Perjanjian Sewa Tanah

Berdasarkan perjanjian sewa tanah No. 001/PRJ/UKL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Harris Muliawan, Direktur Utama, selaku pemilik tanah menyetujui menyewakan tanah kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 16.088 m² yang berlokasi di Desa Tambak dan Nambo Ilir, Cikande, Serang. Jangka waktu sewa 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2038.

Berdasarkan perjanjian sewa tanah No. 002/PRJ/UKL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Indra Muliawan, Komisaris, selaku pemilik tanah menyetujui menyewakan tanah kepada entitas anak dengan seluruhnya seluas 8.750 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang. Jangka waktu sewa 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2038.

Berdasarkan perjanjian sewa tanah No. 003/PRJ/UKL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Indriana Angdrial, pihak berelasi, selaku pemilik

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has significant agreements and commitments with third parties and related parties, as follows:

The Company

Land Lease Agreement

Based on land lease agreement No. 001/PRJ-KTI/XII/2018 dated December 28, 2018, Harris Muliawan, the President Director, as the landowner agreed to lease land to the Company with a total area of 12,724 m² located in Tambak and Nambo Ilir Villages, Cikande, Serang. The lease period is from January 1, 2019 to December 31, 2038.

Based on land lease agreement No. 002/PRJ-KTI/XII/2018 dated December 28, 2018, Indra Muliawan, Commissioner, as the landowner agreed to lease land to the Company with a total area of 17,323 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang. The lease period is from January 1, 2019 to December 31, 2038.

Based on land lease agreement No. 003/PRJ-KTI/XII/2018 dated December 28, 2018, Indriana Angdrial, a related party, as the landowner agreed to lease land to the Company with a total area of 868 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang. The lease period is from January 1, 2019 to December 31, 2038.

Subsidiary

Land Lease Agreement

Based on land lease agreement No. 001/PRJ/UKL/XII/2018 dated December 28, 2018, Harris Muliawan, the President Director, as the landowner agreed to lease land to the Company with a total area of 16,088 m² located in Tambak and Nambo Ilir Village, Cikande, Serang. The lease period is from January 1, 2019 to December 31, 2038.

Based on land lease agreement No. 002/PRJ/UKL/XII/2018 dated December 28, 2018, Indra Muliawan, Commissioner, as the landowner agreed to lease land to subsidiary with a total area of 8,750 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang. The lease period is from January 1, 2019 to December 31, 2038.

Based on land lease agreement No. 003/PRJ/UKL/XII/2018 dated December 28, 2018, Indriana Angdrial, a related party, as the landowner

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

tanah menyetujui menyewakan tanah kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 1.669 m² yang berlokasi di Desa Nambo Ilir, Cikande, Serang. Jangka waktu sewa dari 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2038.

Asuransi Aset Tetap

Berdasarkan polis asuransi No. 0125012200142, 0125012200143, 0125012200144, 0125012200145, 0125012200146 dan 0125012200147, dengan aset yang diasuransikan masing-masing berupa persediaan, bangunan, mesin dan instalasinya, mesin dan instalasi serta pabrik pembuatan ban luar untuk sepeda motor telah diasuransikan oleh PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, pihak ketiga, dan dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 129.189.300.000 mulai tanggal April 2022 sampai April 2023.

31. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT KING TIRE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Three Month Periods Then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

agreed to lease land to the Company with a total area of 1,699 m² located in Nambo Ilir Village, Cikande, Serang. The lease period is from January 1, 2019 to December 31, 2038.

Insurance of Fixed Assets

Based on insurance policies No. 0125012200142, 0125012200143, 0125012200144, 0125012200145, 0125012200146 and 0125012200147, with the insured assets in the form of inventory, buildings, machinery and its installations, machinery and its installations and outer tire manufacturing plant for motorcycles have been insured by PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, a third party, and with a total sum insured of Rp 129,189,300,000 and with coverage period starting from April 2022 to April 2023.

31. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback".

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.